

Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2013 dan 2012

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)⁵⁾
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(dalam jutaan rupiah)

ASET	2013	2012	LIABILITAS DAN EKUITAS	2013	2012
Investasi			Liabilitas		
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito Saham	201.950	245.988	Utang Klaim	3.372	1.509
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	23.075	25.302	Utang Reasuransi	532	223
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	5.162	Utang Komisi	4.662	110
Reksa Dana	33.849	16.428	Utang Pajak	2.433	1.748
	26.908	1.313	Biaya yang Masih Harus Dibayar	24.347	8.893
Jumlah Investasi	285.782	294.193	Utang Lain	23.351	18.230
Bukan Investasi			Cadangan Premi	94.259	82.459
Kas dan Bank	4.042	5.149	Cadangan atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	2.217	756
Tagihan Premi Penutupan Langsung	1.028	473	Cadangan Klaim	1.205	635
Tagihan Reasuransi	787	114	Dana Tabarru	3.847	3.619
Tagihan Hasil Investasi	785	1.719	Jumlah Liabilitas	160.225	118.182
Pinjaman Polis	1.929	1.664	Ekuitas		
Aset Tetap Lain	36.400	14.733	Modal Disetor	517.240	387.240
Aset Lain	44.948	18.329	Saldo Laba	(298.807)	(170.713)
	89.919	42.181	Komponen Ekuitas Lainnya	(2.957)	1.665
Jumlah Bukan Investasi			Jumlah Ekuitas	215.476	218.192
JUMLAH ASET	375.701	336.374	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	375.701	336.374

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONVENSIONAL
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(dalam jutaan rupiah)

ASET	2013	2012	LIABILITAS DAN EKUITAS	2013	2012
Investasi			Liabilitas		
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito Saham	164.674	182.902	Utang Klaim	3.317	1.467
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	16.464	17.120	Utang Reasuransi	385	133
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	3.748	Utang Komisi	4.663	97
Reksa Dana	33.483	15.989	Utang Pajak	2.323	741
	26.908	1.313	Biaya yang Masih Harus Dibayar	31.838	8.502
Jumlah Investasi	241.529	221.072	Utang Lain	12.779	16.034
Bukan Investasi			Cadangan Premi	84.262	70.658
Kas dan Bank	2.873	3.566	Cadangan atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	2.037	634
Tagihan Premi Penutupan Langsung	711	370	Cadangan Klaim	1.184	623
Tagihan Reasuransi	787	-	Jumlah Liabilitas	142.788	98.889
Tagihan Hasil Investasi	737	1.642	Ekuitas		
Pinjaman Polis	1.929	1.664	Modal Disetor	439.239	309.240
Aset Tetap Lain	35.807	13.631	Saldo Laba	(249.257)	(139.307)
Aset Lain	45.440	28.524	Komponen Ekuitas Lainnya	(2.957)	1.647
	88.284	49.397	Jumlah Ekuitas	187.025	171.580
Jumlah Bukan Investasi			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	329.813	270.469
JUMLAH ASET	329.813	270.469			

Neraca tersebut termasuk kekayaan dan kewajiban dari produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi, dengan perincian sbb:

Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi		
URAIAN	2013	2012
Aset		
a. Investasi	42.198	18.887
b. Bukan Investasi	4.135	1.361
Jumlah Aset	46.333	20.248
Liabilitas		
a. Utang	33	341
b. Cadangan Teknis	46.300	19.907
Jumlah Liabilitas	46.333	20.248
Pendapatan Premi	34.885	2.294
Hasil Investasi	(2.020)	(962)
Klaim dan Manfaat	2.877	1.177

DIREKSI DAN KOMISARIS

DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA	: Jun Hemmi
KOMISARIS	: Futoshi Nishizawa
KOMISARIS	: Abdul Wahab Ismed
KOMISARIS INDEPENDEN	: Wawang Saleh Soemadidjaya
KOMISARIS INDEPENDEN	: Suryani Sidik Faizal Motik
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	: David John Beynon
WAKIL DIREKTUR UTAMA	: Akio Hoshino
DIREKTUR	: Edy Purwanto

PEMILIK PERUSAHAAN

1. Tokio Marine Holdings, Inc	91,79%
2. PT. Multi Artha Aman	8,21%

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF⁵⁾
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2013	2012
PENDAPATAN		
Pendapatan Premi	53.634	14.411
Premi Reasuransi	(904)	(1.695)
Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(1.403)	2.919
Jumlah Pendapatan Premi Neto	51.327	15.635
Hasil Investasi	13.235	2.644
Pendapatan Lain	530	2.099
JUMLAH PENDAPATAN	65.092	20.378
BEBAN		
Klaim dan Manfaat Dibayar	15.764	15.232
Klaim Reasuransi	(588)	-
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	11.351	20.322
Modal Disetor	562	(708)
Beban Komisi	6.262	1.710
Biaya Akuisisi Lainnya	12.810	139
Beban Pemasaran	27.265	1.625
Beban Umum dan Administrasi	115.899	38.103
Beban (Hasil) Lain	4.512	(114)
JUMLAH BEBAN	193.837	76.309
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(128.745)	(55.931)
Pajak Penghasilan	(2.968)	(565)
LABA SETELAH PAJAK	(131.713)	(56.496)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	(4.623)	(4.002)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(136.336)	(60.498)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONVENSIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2013	2012
PENDAPATAN		
Pendapatan Premi	51.409	12.354
Premi Reasuransi	(904)	(1.129)
Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(1.403)	2.919
Hasil Investasi	9.380	1.582
Pendapatan Lain	1.548	73
JUMLAH PENDAPATAN	60.030	15.799
BEBAN		
Klaim dan Manfaat Dibayar	12.022	13.718
Klaim Reasuransi	(588)	-
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	13.221	19.126
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	562	(708)
Beban Komisi	5.925	1.414
Biaya Akuisisi Lainnya	20.992	134
Beban Pemasaran	19.051	2.485
Beban Umum dan Administrasi	91.308	24.372
Beban (Hasil) Lain	5.443	1.016
JUMLAH BEBAN	167.936	61.557
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(107.906)	(45.758)
Pajak Penghasilan	(2.044)	-
LABA SETELAH PAJAK	(109.950)	(45.758)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	(4.605)	(4.036)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(114.555)	(49.794)

Jakarta, 28 April 2014

Direksi,
PT TOKIO MARINE LIFE INSURANCE INDONESIA

David John Beynon
Direktur Utama

Edy Purwanto
Direktur

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	2013	2012
Pencapaian Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	204.224	208.582
b. Kewajiban	96.456	64.138
Jumlah Tingkat Solvabilitas	107.768	144.444
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)³⁾		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	1.753	3.936
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset Liabilitas (Schedule B)	-	1.448
c. Ketidak seimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	2.556	955
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)	2.962	1.345
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule F)	-	243
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	17	64
g. Risiko Operasional (Schedule G)	875	-
h. Risiko Operasional PAYDI (Schedule H)	42	-
Jumlah MMBR	8.205	7.992
C. Kelebiahan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	99.563	136.452
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)⁴⁾	1.313,39%	1.807,27%
Infomasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	14.000	15.650
b. Rasio Likuiditas (%)	312%	767%
c. Rasio Kekucupan Investasi (%)	454%	522%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	80%	250%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	872%	461%

Keterangan:

- 1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum dan SEQJK No. 2/SEQJK.05/2013.
- 2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
- 3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- 4) Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK. Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target solvabilitas paling rendah 120 dari modal minimum berbasis risiko.
- 5) Merupakan Laporan Keuangan gabungan konvensional dan unit syariah.

Catatan:

1. Informasi keuangan di atas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, diambil dari laporan keuangan PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia yang telah diaudit oleh Purwanto, Suherman & Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited, dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian", sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 14 Maret 2014. Karena informasi keuangan diatas merupakan ringkasan yang diambil dari laporan keuangan, dengan demikian, informasi tersebut bukan merupakan penyajian lengkap dari laporan keuangan.
2. Cadangan Teknis dihitung oleh Aktuaris "Neneng Sumiati, FSAI, AAIJ Nomor Register PAI 20091071".
3. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif diakui dan diukur berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.
4. Kurs pada tanggal 31 Desember 2013, 1 US \$: Rp. 12.189
5. Kurs pada tanggal 31 Desember 2012, 1 US \$: Rp. 9.670